

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh ukuran dewan komisaris, proporsi komisaris independen, frekuensi rapat komite audit, dan *nationality diversity* terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. Sampel penelitian ini sejumlah 225 data yang diperoleh dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan teknik pengujian hipotesis dengan menggunakan analisis regresi logistik yang terdiri dari uji kelayakan model, tabel klasifikasi, dan uji partial.

Berdasarkan hasil analisis data dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa:

1. Ukuran dewan komisaris berpengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi. Ini dikarenakan bahwa semakin besar ukuran dewan komisaris dapat memberikan pelayanan dalam bentuk konsultasi dan nasehat kepada direksi dan manajemen lebih baik untuk memutuskan tindakannya dalam melakukan pelaporan keuangan perusahaan, sehingga manajer dapat menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas dengan memuat informasi yang dapat dipercaya dan terhindar dari *information asymmetry* atau kecurangan manajemen atas laporan keuangan.

2. Proporsi komisaris independen tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi. Hal ini dikarenakan bahwa perusahaan mengangkat anggota dewan komisaris independen dilakukan semata-mata untuk memenuhi peraturan yang berlaku dan tidak ditujukan untuk menerapkan *good corporate governance* (Hakiki & Solikhah, 2019). Fungsi komisaris independen sebagai pengawas menjadi tidak efektif karena hasil survei *Asian Development Bank* dalam Boediono (2015) menyatakan bahwa besarnya kontrol dari pendiri perusahaan dan kepemilikan saham mayoritas yang menjadikan dewan komisaris untuk kurang atau tidak bersikap independen, sehingga manajer dapat dengan mudah melakukan kecurangan dalam pelaporan keuangan dan komisaris independen dirasa belum optimal sebagai alat monitoring manajemen untuk menerapkan prinsip konservatisme akuntansi (Prahasita, 2016).
3. Frekuensi rapat komite audit tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi. Ini dikarenakan bahwa semakin seringnya komite audit mengadakan rapat, maka akan memunculkan banyak pendapat dari anggota komite audit. Hal ini dapat menyebabkan berbagai permasalahan, diantaranya yaitu anggota komite audit merasakan kelelahan karena seringnya mengikuti pertemuan yang menyebabkan akan menurunkan kinerja anggota komite audit. Para anggota komite audit juga akan merasakan beban pekerjaan yang lebih

berat karena target pekerjaan dari satu rapat ke rapat berikutnya memiliki waktu yang sedikit akibat seringnya pertemuan diadakan. Hasil dari pertemuan komite audit tidak dapat memastikan bahwa laporan keuangan perusahaan dilakukan dengan menerapkan prinsip konservatisme akuntansi, sehingga laporan keuangan perusahaan belum pasti memiliki kualitas yang baik walaupun komite audit telah melakukan pertemuan secara rutin sesuai dengan ketentuan perusahaan (Sari & Srimindarti, 2022).

4. Kompetensi komite audit tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi. Hal ini dikarenakan bahwa Perusahaan cenderung tidak memperhatikan kompetensi akuntansi di setiap individu yang termasuk dalam keanggotaan komite audit, dimana terdapat beberapa perusahaan yang memiliki anggota komite audit dengan latar belakang pendidikan diluar akuntansi. Walaupun perusahaan memiliki komite audit yang berlatar belakang pendidikan tidak hanya akuntansi atau keuangan dapat memberikan masukan untuk pemecahan masalah dalam berbagai bidang yang dihadapi perusahaan cenderung dapat lebih teratasi, tetapi pengawasan komite audit terhadap akuntansi menjadi kurang baik sehingga menghasilkan laporan keuangan yang tidak berdasarkan prinsip konservatisme akuntansi (Brilianti, 2013). Ini berarti bahwa eksistensi komite audit menjadi kurang efektif dalam melakukan pengawasan terhadap manajemen untuk menerapkan prinsip

konservatisme akuntansi dalam pelaporan keuangan (Okta *et al.*, 2016).

5. *Nationality diversity* tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi. Ini dikarenakan bahwa dewan direksi dengan kewarganegaraan asing cenderung tidak berpengaruh baik pada akuntansi atau kinerja pasar perusahaan (Darmadi, 2011). Pengangkatan direktur asing di perusahaan tidak dapat meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dalam jajaran direktur. Hal ini menunjukkan bahwa dewan direksi berkebangsaan asing belum menerapkan prinsip konservatisme akuntansi sebagai alat untuk mengurangi konflik keagenan dan belum memfasilitasi proses pemantauan atas manajer. Walaupun perusahaan akan mendapatkan banyak informasi dari sudut pandang ide dan perspektif yang berbeda dari anggota direktur berkebangsaan asing, tetapi direksi asing dapat berada dalam posisi minoritas dan belum tentu direktur berkebangsaan asing juga menerapkan prinsip konservatif dalam memecahkan masalah yang dihadapi perusahaan karena masalah yang dihadapi perusahaan belum tentu sama dengan masalah yang pernah dihadapi oleh dewan direksi asing, sehingga informasi dari berbagai sudut pandang dewan direksi dengan latar belakang asing tidak cukup konservatif dan memiliki kontribusi penting dalam membantu perusahaan untuk mengambil keputusan (Ruigrok *et al.*, 2007).

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

Terdapat keterbatasan-keterbatasan dalam penelitian ini, diantaranya yaitu:

1. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian hanya dapat menjelaskan variabel dependen sebesar 12,3%, sisanya 87,7% dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar model.
2. Terdapat laporan tahunan tahun 2015 perusahaan manufaktur yang tidak tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan *website* resmi perusahaan dikarenakan rata-rata perusahaan menyediakan laporan keuangan selama lima tahun saja, dari tahun 2016-2020 sehingga memengaruhi pengurangan sampel penelitian.

## 5.3 Saran

Saran-saran yang dapat diberikan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan variabel independen yang dapat menjelaskan konservatisme akuntansi selain dalam penelitian ini atau dapat menambahkan variabel *moderating* dan variabel *intervening*.
2. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan periode sampel perusahaan manufaktur selain tahun 2015, seperti periode sampel dari tahun 2016-2020.

## DAFTAR RUJUKAN

- Alzeban, A., & Sawan, N. (2015). The impact of audit committee characteristics on the implementation of internal audit recommendations. *Journal of International Accounting, Auditing and Taxation*, 24, 61–71. <https://doi.org/10.1016/j.intaccudtax.2015.02.005>
- Anam, H., & Liyanto, L. W. (2019). Proporsi Komisaris Independen, Dewan Komisaris, Kompetensi Komite Audit, Frekuensi Rapat Komite Audit Terhadap Konservatisme Akuntansi. *Jurnal GeoEkonomi*, 10(1), 130–149.
- Anjani, F., Pratomo, D., & Kurnia, K. (2018). PENGARUH KOMITE AUDIT (AUDIT MEETING), MANAGERIAL DIRECTOR TERHADAP KONSERVATISME AKUNTANSI (Studi pada Industri Ritel yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016). *Jurnal Akuntansi, Bisnis Dan Ekonomi*, 4(2), 1149–1162. <https://doi.org/10.33197/jabe.vol4.iss2.2018.186>
- Basu, S. (1997). The conservatism principle and the asymmetric timeliness of earnings. *Journal of Accounting and Economics*, 24(1), 3–37. [https://doi.org/10.1016/S0165-4101\(97\)00014-1](https://doi.org/10.1016/S0165-4101(97)00014-1)
- Beasley, M. S., Carcello, J. V., Hermanson, D. R., & Lapides, P. D. (2010). Fraudulent Financial Reporting in China: Consideration of Timing Traits and Corporate Governance Mechanisms. *Journal of Accounting Research*, 14(December), 441–454.
- Brilianti, D. P. (2013). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penerapan Konservatisme Akuntansi Perusahaan. *Accounting Analysis Journal*, 2(3), 268–275. <https://doi.org/10.15294/aaaj.v2i3.2500>
- Darmadi, S. (2011). Board diversity and firm performance: The Indonesian evidence. *Corporate Ownership and Control*, 9(1 F), 524–539. <https://doi.org/10.22495/cocv8i2c4p4>
- Diannita, T., Nazar, M. R., & Sc, M. (2020). PERTEMUAN KOMITE AUDIT TERHADAP KONSERVATISME AKUNTANSI ( Studi Empiris pada Perusahaan Sub Sektor Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2014-2017 ) THE EFFECT OF COMPANY SIZES , CAPITAL INTENSITY , AND AUDIT COMMITTEE MEE. *E-Proceeding of Management*, 7(2), 3270–3276.
- Diantari, P. R., & Ulupui, I. A. (2016). Pengaruh Komite Audit, Proporsi Komisaris Independen, Dan Proporsi Kepemilikan Institusional Terhadap Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi*, 16(1), 702–732.
- Diponegoro, L. U. (2020). 8 Jenis Data Penelitian, Penting Diketahui dan Dipahami - LPPM Universitas Diponegoro. <https://lppm.undip.ac.id/v1/Forum/8-jenis-data-penelitian-penting-diketahui-dan-dipahami/>
- El-Habashy, H. A. K. (2019). The effect of corporate governance attributes on accounting conservatism in Egypt. *Academy of Accounting and Financial*

*Studies Journal*, 23(3).

- Estélyi, K. S., & Nisar, T. M. (2016). Diverse boards: Why do firms get foreign nationals on their boards? *Journal of Corporate Finance*, 39, 174–192. <https://doi.org/10.1016/j.jcorpfin.2016.02.006>
- Fadilla, D. A. N., & Syafruddin, M. (2020). PENGARUH MEKANISME TATA KELOLA PERUSAHAAN TERHADAP TINGKAT KONSERVATISME AKUNTANSI DI INDONESIA. *Diponegoro Journal of Accounting*, 9(2).
- Ghozali, I. (2016). Aplikasi analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 23 (edisi 8). *Cetakan Ke VIII. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro*, 96.
- Hakiki, L. N., & Solikhah, B. (2019). Pengaruh Corporate Governance, Investment Opportunity Set, Ukuran Perusahaan, Dan Penerapan Psak 55 Terhadap Konservatisme Akuntansi. *Gorontalo Accounting Journal*, 2(2), 85. <https://doi.org/10.32662/gaj.v2i2.620>
- Halimah, L., M. A. R., Julianti, A. D., & Prawira, I. F. A. (2021). *MEASURING ACCOUNTING CONSERVATISM: A LITERATURE REVIEW*. 5(2), 181–189.
- Harjoto, M. A., Laksmana, I., & Yang, Y. wen. (2019). Board nationality and educational background diversity and corporate social performance. *Corporate Governance (Bingley)*, 19(2), 217–239. <https://doi.org/10.1108/CG-04-2018-0138>
- Ibrahim, A. H., & Hanefah, M. M. (2016). Board diversity and corporate social responsibility in Jordan. *Journal of Financial Reporting and Accounting*, 14(2), 279–298. <https://doi.org/10.1108/jfra-06-2015-0065>
- Idris, M. (2020, January 15). *Jejak Hitam PT Hanson International, Manipulasi Laporan Keuangan 2016*. <https://money.kompas.com/read/2020/01/15/160600526/jejak-hitam-pt-hanson-international-manipulasi-laporan-keuangan-2016?page=2>
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2016). Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah. In *SAK EMKM Ikatan Akuntan Indonesia* (Issue 4).
- Independen, P. K., Audit, K., Ariska, O., Nafsiah, S. N., & Noviardy, A. (2016). (*Study Kasus Perusahaan Sektor Perkebunan di BEI*). *April*, 6–7.
- Kartika, S., & Kristanti, F. T. (2019). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI KONSERVATISME AKUNTANSI. *Audit Dan Sistem Informasi Akuntansi*, 3(1), 83–94. <http://journalfeb.unla.ac.id/index.php/jasa/article/view/463>
- LaFond, R., & Watts, R. L. (2008). The information role of conservatism. *Accounting Review*, 83(2), 447–478. <https://doi.org/10.2308/accr.2008.83.2.447>
- Makhlouf, M. H., Jamiel Al-Sufy, F., & Almubaideen, H. (2018). Board Diversity and Accounting Conservatism: Evidence from Jordan. *International Business Research*, 11(7), 130. <https://doi.org/10.5539/ibr.v11n7p130>
- Mulyadi, R. (2017). Pengaruh Karakteristik Komite Audit Dan Kualitas Audit Terhadap Profitabilitas Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*, 4(2), 22–35.
- Muntoro, R. K. (n.d.). *Membangun Dewan Komisaris yang Efektif*. 1–18.

- Novie Endi Nugroho, I., & Putri Sihono STIE St Pignatelli, D. (2018). PERAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG) TERHADAP TINGKAT KONSERVATISME AKUNTANSI. In *Media Akuntansi* (Vol. 30, Issue 02). <https://www.jurnal.stiepignatelli.ac.id/index.php/mak/article/view/84>
- Okta, A., Siti, N. N., & Andrian, N. (n.d.). PENGARUH KOMISARIS INDEPENDEN, KOMITE AUDIT, PROFITABILITAS, LEVERAGE TERHADAP KONSERVATISME AKUNTANSI (Study Kasus Perusahaan Sektor Perkebunan di BEI). *Seminar Nasional Ekonomi Dan Bisnis Global Competitive Advantage*.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2014). *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik*. [https://www.ojk.go.id/id/regulasi/Documents/Pages/POJK-tentang-Direksi-dan-Dewan--Komisaris-Emiten-atau-Perusahaan-Publik/POJK\\_33\\_Direksi dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik.pdf](https://www.ojk.go.id/id/regulasi/Documents/Pages/POJK-tentang-Direksi-dan-Dewan--Komisaris-Emiten-atau-Perusahaan-Publik/POJK_33_Direksi%20dan%20Dewan%20Komisaris%20Emiten%20Atau%20Perusahaan%20Publik.pdf)
- Otoritas Jasa Keuangan. (2015). Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55 /Pojk.04/2015 Tentang Pembentukan Dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. *Ojk.Go.Id*, 1–29. [http://www.ojk.go.id/id/kanal/iknb/regulasi/lembaga-keuangan-mikro/peraturan-ojk/Documents/SAL-POJK PERIZINAN FINAL F.pdf](http://www.ojk.go.id/id/kanal/iknb/regulasi/lembaga-keuangan-mikro/peraturan-ojk/Documents/SAL-POJK%20PERIZINAN%20FINAL%20F.pdf)
- Padmawati, I. R., & Fachrurrozie. (2015). Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance Dan Kualitas Audit Terhadap Tingkat Konservatisme Akuntansi. *Accounting Analysis Journal*, 4(1), 1–11. <https://doi.org/10.15294/aaj.v4i1.7810>
- Prahasita, H. S. (2016). Struktur Kepemilikan, Tatakelola Perusahaan, Dan Konservatisme. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 15(29), 62–76.
- Pratanda, S. radyasinta, & Kusmuriyanto. (2014). Konservatisme Akuntansi, Good Corporate Governance Dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Pada Earnings Response Coefficient. *Accounting Analysis Journal*, 3(2), 255–263.
- Pratomo, D., & Havivah, V. (2021). Pengaruh karakteristik dewan komisaris dan kualitas audit terhadap konservatisme akuntansi. *Http://Journal.Feb.Unmul.Ac.Id/Index.Php/INOVASI Pengaruh*, 17(2), 303–310.
- Rajagukguk, F. D. G., & Rohman, A. (2020). PENGARUH MEKANISME CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP KONSERVATISME AKUNTANSI. *Diponegoro Journal of Accounting*, 9(4).
- Risdiyani, F., & Kusmuriyanto, K. (2015). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penerapan Konservatisme Akuntansi. *Accounting Analysis Journal*, 4(3).
- Ruigrok, W., Peck, S., & Tacheva, S. (2007). Nationality and gender diversity on Swiss corporate boards. *Corporate Governance: An International Review*, 15(4), 546–557. <https://doi.org/10.1111/j.1467-8683.2007.00587.x>
- Sari, I. P., & Srimindarti, C. (2022). Indikator-Indikator yang Mempengaruhi Tingkat Konservatisme Akuntansi. *Owner*, 6(1), 487–500.



<https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.558>

- Schultz, J. J., & Lopez, T. J. (2001). The impact of national influence on accounting estimates. *The International Journal of Accounting*, 36(3), 271–290. [https://doi.org/10.1016/s0020-7063\(01\)00103-0](https://doi.org/10.1016/s0020-7063(01)00103-0)
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta Bandung.
- Sultana, N. (2015). Audit Committee Characteristics and Accounting Conservatism. *International Journal of Auditing*, 19(2), 88–102. <https://doi.org/10.1111/ijau.12034>
- Surya, I., & Yustiavandana, I. (2008). Penerapan Good Corporate Governance sampingkan Hak-Hak Istimewa Demi Kelangsungan Usaha. *Kencana Prenada Group, Jakarta*.
- Suyono, N. A. (2021). Faktor Determinan Pemilihan Konservatisme Akuntansi. *Journal of Economic, Management, Accounting and Technology*, 4(1), 67–76. <https://doi.org/10.32500/jematech.v4i1.1653>
- Veres, M., Darmadji, S. H., & Sutanto, A. C. (2013). Hubungan Mekanisme Good Corporate Governance Dan Kualitas Kantor Akuntan Publik Terhadap Konservatisme Akuntansi Di Industri Perbankan Indonesia Periode 2009–2011. *Calyptra*, 2(1), 1–17.
- Wahyu Dwi Putra, I., & Fitria Sari, V. (2020). Pengaruh Financial Distress, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Konservatisme Akuntansi. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 2(4), 3500–3516. <https://doi.org/10.24036/jea.v2i4.299>
- Wan Yusoff, W. F. (2010). *Characteristics of boards of directors and board effectiveness: A study of Malaysian public listed companies*. Victoria University.
- Wati, A. V., & Amanah, L. (2018). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRAKTIK PERATAAN LABA Ayu Vidya Wati Lailatul Amanah Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia ( STIESIA ) Surabaya. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*.
- Wulandari, D., & Zulaikha, Z. (2012). Pengaruh Karakteristik Dewan Komisaris dan Komite Audit terhadap Tingkat Konservatisme Akuntansi (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bei Tahun 2008-2010). *Diponegoro Journal of Accounting*, 1(1), 175–188.
- Yunina, Y., Yunita, N. A., Murhaban, M., Mulyati, S., Satria, D. I., Dewi, M., Albra, W., Abdurrahman, A., & Aspan, H. (2019). *The Effect of IFRS Convergence, Independent Commissioner Proportion and Commissioners Board Size on Accounting Conservatism Level*. January. <https://doi.org/10.4108/eai.20-1-2018.2282450>
- Yunos, R. M., Ismail, Z., & Smith, M. (2012). Ethnicity and accounting conservatism: Malaysian evidence. *Asian Review of Accounting*, 20(1), 34–57. <https://doi.org/10.1108/13217341211224718>